

Enterprise Risk Management (ERM) and Corporate Value in Indonesia

Poppy Camenia Jamil¹, Sinta Yulyanti², Ary Prabowo³

INFO ARTIKEL

Penulis:

¹Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

*E-mail:

poppycameniajamil@eco.uir.ac.id

Akses online:

E-mail:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

ABSTRAK

Enterprise Risk Management (ERM) create value added for the company by facilitate management in controlling various risk which caused uncertainties condition by integrating all types of risk using integrated tools and techniques, and then coordinate the activities of risk management to all operating unit within an organization so that all types of risk can be minimized. The implementation of Enterprise Risk Management (ERM) of the firm. The objectives of this research is to identify the effect of Enterprise Risk Management (ERM) and firm size, ROA, and managerial ownership as control variables on firm value that is proxied by Tobin's Q. population of this research was manufacturing companies listed in Indonesia stock exchange (IDX) in 2019-2020. The used method in this research is multiple linear Regression-Ordinary Least Square (OLS) and hypotheses testing using t-test to test the regression coefficients with level of significance of 5%. Results showed that Enterprise Risk Management (ERM) has significant positive effect on the firm value. Size of the company has significant positive effect on the firm value. ROA has significant positive effect on the firm value. While the managerial ownership has significant negative effect on the firm value.

Katakunci: Enterprise Risk Management, Firm Size, ROA, Managerial Ownership, on firm Value.

1. Pendahuluan

Kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu mengancam kondisi keuangan perusahaan. Tidak sedikit perusahaan-perusahaan yang mampu menghadapi guncangan ekonomi sehingga perusahaan sampai mengalami kondisi kritis. Pada umumnya kondisi kritis yang dialami oleh perusahaan adalah krisis keuangan atau biasa disebut financial distress. Kondisi seperti ini sangat berbahaya pada keberlangsungan perusahaan karena jika kondisi seperti ini terus berlanjut maka dapat mengalami kebangkrutan. Enterprise Risk Management merupakan suatu strategi yang digunakan untuk tetap bertahan dalam kondisi ekonomi yang semakin tidak menentu. Perusahaan harus mampu mengelola eksposur risiko yang dihadapinya sehingga dapat mempertahankan kinerjanya dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Enterprise Risk Management berpengaruh

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan terkait dengan permasalahan pada pengaruh ERM dan nilai perusahaan sehingga permasalahan dapat diselesaikan dan menjadikan masukan untuk perbaikan dimasa yang akan datang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menitik beratkan pada pengujian hipotesis. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independen adalah Enterprise Risk Management. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang terdiri dari

ukuran perusahaan, ROA, dan kepemilikan manajerial.

Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang sudah diaudit dan laporan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2020. Sumber data penelitian tersebut dapat diperoleh dari website PT. Bursa Efek Indonesia idx.com. Uji Hipotesis menggunakan model multiple regression (regresi berganda) dengan bantuan aplikasi statistical product and service solution (SPSS).

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh ERM Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasilnya kajian yang dilakukan hasil pengkajian menunjukkan kalau variabel Enterprise Risk Management (ERM) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,03 pada tahun 2019, sedangkan ditahun 2020 mempunyai nilai signifikansi sebanyak 0,12 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, hasil penelitian menunjukan bahwa variabel ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini juga selaras dengan penelitian Hoyt and Libenberg (2011), Bertinetti Et AL (2013).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian Pada tahun 2019 adalah 0,777 dengan nilai signifikansi 0,439 sehingga dapat dinyatakan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elli Arifah, Ary Wirajaya.,(2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai nilai perusahaan sebesar 5,875 dengan nilai signifikansi 0,000 hingga dapat di buat kesimpulan kalau ukuran perusahaan (Size), mempunyai dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan. Pengkajian telah menyatakan kalau pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada tahun 2020 memiliki pengaruh positif yang signifikan Hasil ini mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh iswajuni and soegeng soetedjo and ariana manasikana (2018).

Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi model regresi, nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar 2,240 dengan nilai signifikansi 0,027 pada tahun 2019 hingga bisa dibuat kesimpulan kalau profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh

positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil pengkajian ini mendukung pengkajian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Murhadi (2008), Sujoko and Soebiantoro (2008), Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018) yang mengemukakan adanya pengaruh positif signifikan antara profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan.

sedangkan pada tahun 2020 nilai profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0,126, dapat dibuat kesimpulan kalau profitabilitas (ROA) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kontrol kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan merupakan sebesar -1,246 dengan nilai signifikansi 0,215, dan pada tahun 2020 menunjukkan hasil sebesar -0,834 dengan nilai signifikansi 0,406. hingga dapat disimpulkan kalau kepemilikan manajerial mempunyai dampak negative yang signifikan kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Seluruh Variabel Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil analisis data yang sudah dilaksanakan, maka bisa dibuat kesimpulan kalau pengkajian ini menunjukkan hasil yang berbeda setiap tahunnya untuk pengungkapan ERM mengenai nilai perusahaan. Dimana saat tahun 2019 ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan variabel kontrol yang berpengaruh hanya Return On Assets (ROA), hal ini selaras dengan penelitian Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018). Ukuran perusahaan (Size) dan kepemilikan manajerial tidak berdampak terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan dianggap tidak mempengaruhi harga saham dipasaran.

Sedangkan pada tahun 2020 menunjukkan ERM berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan mengontrol variabel ukuran perusahaan (Size) menunjukkan hasil yang positif hal ini didukung dengan penelitian Iswajuni, Soegeng Soetedjo, dan Ariana Manasikana (2018), profitabilitas (ROA), dan kepemilikan manajerial menunjukkan hasil yang negative. Karena pada tahun 2020 adanya venomena covid, jadi walaupun return perusahaannya pada saat itu bagus, akan tetapi stigma yang ada di pasar, persepsi investor yang ada di pasar, persepsi konsumen yang ada di pasar itu terhadap perusahaan tidak bisa hanya dilihat dari returnnya saja, karena ada faktor-faktor lain dikarenakan adanya kondisi covid-19 tersebut,

jadi kemungkinan adanya panic buying dan macam-macam kondisi lainnya.

4. Simpulan dan Saran

Secara parsial pada tahun 2019 ERM secara signifikansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (firm value).

Kesimpulan penelitian pada tahun 2020 antara lain bahwa pelaksanaan Enterprise Risk Management berdampak di nilai perusahaan.

Bibliography

(disarankan untuk menggunakan Mendeley dalam membuat kutipan atau Bibliography yang telah disediakan Ms. Word, Style : Harvard Refrence format 1)

- Andono, F. A. 2013. penerapan Enterprise Risk Management dalam rangka meningkatkan efektifitas kegiatan operasional “ CV. Anugrah berkat calindojaya “. *Calyptra: jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*, 2(1).
- Anggraini, F. R. R. 2006. Pengungkapan informasi social dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan informasi social dalam laporan keuangan tahunan (Study empiris pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi*. 9: 23-26.
- Antari, D., dan I Made Dana. 2013. Pengaruh struktur modal, kepemilikan manajerial, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. *E Jurnal Management Universitas Udayana*. 2(3).
- Bertinetti, G., Cavezzali, and Gardena. 2013. The effect of the Enterprise Risk Management implementation in the firm value of European companies. *Department of management, universita Ca, Fo,scari Venezia Working Paper* (10).
- Chen, C. R., Guo, and Mande. 2003. Manajerial ownership and firm valuation: evidence from Japanese firm. *Pacific-basin vinance journal*, 11(3): 267-283.
- Dalton, D. 2007. The fundamental agency problem is mitigation: independence, equity, and the market for corporate control. *The academy of management annals*, 1(1): 1-64.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang : BP UNDIP.
- Gordon, L., Loeb, and tseng. 2009. Enterprise Risk Management firm performance: A contingency perspective. *Journal of accounting and public policy*, 28(4): 301-327.
- Gujarati, D. N., and Porter. 2012. Dasar-dasar ekonometri (5 ed). Jakarta: salemba empat.
- Gusaptono, R. H. 2012. Faktor-faktor yang mendorong penciptaan nilai perusahaan di BEI. *Buletin ekonomi*.
- Hanafi, M. M. 2009. Manajemen Risiko (kedua ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hyot, R. E., and Liebenberg. 2011. The value of Enterprise Risk Management. *Journal of risk insurance*, 78(4): 795-822.
- Indahningrum, R. P., and Handayani. 2009. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, Deviden, Tumbuhan Perusahaan. free cash flow dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan. *Jurnal bisnis dan akuntansi*,. 11(3): 189-207.
- Itturiaga, F. J. L., and sanz. 2000. Ownership structure, corporate value, and firm investment: A spenish firm simultaneous equations analysis: work paper.
- Jehnsen, M. C., W.H. Mecling. 1976. Theory of the firm: managerial behavior. Agency cost and ownership structure. *Journal of financial* 3:305-306.
- Lam, j. 2000. Enterprise-wide Risk Managementand role of the chief risk officer. *White paper, Eris. Com, march, 25*.
- Li, Q., and chipulu. 2014. Enterprise Risk Management and firm value within chinas insurance industry: original research. *Acta commercii*, 14(1): 1-10.
- Lin, Y., Wen, and yu. 2012. Enterprise Risk Management: strategic antecedens, risk integrations, and performance. *North America actuarial journal*, 16(1):1-28.
- Moller, R. R. 2009. *Brinks modern internal auditing: A common body of knowledgy*: jhon wiley& sons.
- Nuraina, E. 2012. Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal bisnis dan ekonomi*. 19(2).
- Pagach, D., and war. 2010. The effects of Enterprise Risk Management on firm performance. Retrieved march, 9, 2010.

- Prasetyorini, B. F. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal ilmu manajemen (JIM)*, 1(1).
- Ross, W. 2007. Pengantar keuangan perusahaan (8 ed.). Jakarta: salemba empat.
- Sanjaya, C. K., dan linawati. 2015. Pengaruh penerapan Enterprise Risk Management dan variabel kontrol terhadap nilai perusahaan disektor keuangan. *Finesta*, 3(1) : 52-57.
- Siahan, H. 2009. Manajemen risiko pada perusahaan dan birokrasi. Jakarta: PT Gramedia.
- Sudiyatno, B., dan puspitasari. 2010. Tobin's q dan altman z-score sebagai indicator pengukuran kinerja perusahaan. *Jurnal ilmiah kajian akuntansi*, 2(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Sujoko, dan soebiantoro. 2007. Pengaruh struktur kepemilikan saham leverage faktor intern dan faktor ekstern terhadap nilai perusahaan (studi empirik pada perusahaan manufaktur dan non faktor di bursa efek Jakarta). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan* 9(1): 41-48.
- Tahir, I. M., Dan Razali. 2011. The relationship between Enterprise Risk Management and firm value: and evidence from Malaysian public listed companies. *Management*, 1(2): 32-41.
- Van, H., James, Wahowich. 2012. Prinsip-prinsip manajemen keuangan edisi 13 buku 1: terjemahan oleh qurata a'yun mubarak. Jakarta: salemba empat.
- Widjaya, P. E., dan Sugiarti. 2013. Penerapan Enterprise Risk Management untuk meningkatkan non financial firm performance diperusahaan murni jaya. *Calyptra: jurnan ilmiah mahasiswa universitas Surabaya*, 2(1).
- Iswajuni, Soengeng. S., dan Ariana, M. 2018. Pengaruh Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Agus, D., Arya, I. K. 2016. Pengaruh penerapan Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan dan financial distress dan nilai perusahaan.
- Elly, A., Ary, W, 2018. Pengaruh pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.
- Devi, S., Gusti, I., Dewa, I. 2017. Pengaruh Enterprise Risk Management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan.